

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. IMD (Inisiasi Menyusu Dini)

1. Pengertian IMD

Inisiasi menyusu Dini (IMD) merupakan awal keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. Program inisiasi menyusu dini dapat menyelamatkan sekurang - kurangnya 30.000 bayi Indonesia yang meninggal pada 1 jam kelahiran. Inisiasi Menyusu Dini adalah bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir dengan membiarkan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya setidaknya selama satu jam segera setelah lahir. Inisiasi Menyusu Dini merupakan perilaku pencarian puting payudara ibu sesaat setelah bayi lahir. Inisiasi Menyusu Dini adalah bayi menyusu pada ibunya, bukan disusukan ibunya ketika bayi baru saja lahir (Supriani, 2021).

B. Faktor Yang Mempengaruhi IMD

Dalam pelaksanaan IMD beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi IMD (Inisiasi Menyusu Dini) yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan ibu tentang pelaksanaan IMD

a. Pengertian keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pikiran ,ide dan kreatifitasnya untuk menyelesaikan tugas atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna.

b. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu sumber pengetahuan yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan informasi dan pemahaman tentang IMD diluar atau didalam sekolah. Pendidikan merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, dimana semakin tinggi pendidikan individu maka semakin terampil. Dengan pendidikan tinggi pola pikir akan lebih tenang mengenai IMD.

2) Usia

Daya ingat dan pola pikir individu dapat dipengaruhi oleh faktor usia. Semakin bertambahnya usia seseorang akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir individu sehingga membuat individu lebih terampil.

3) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar individu di lingkungan tersebut. Adanya interaksi sosial antara individu dengan lingkungan tersebut yang akan direspon dan terlatih.

4) Sosial budaya dan agama

Kebiasaan dan tradisi dapat membentuk keterampilan seseorang tanpa penalaran terhadap perilaku yang dilakukan benar atau salah. Informasi baru akan disaring sesuai dengan budaya dan agama yang dianut, maka dalam hal itu budaya berpengaruh terhadap keterampilan seseorang.

5) Pengalaman

Salah satu cara memperoleh keterampilan adalah pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Dari pengalaman tersebut individu dapat memperoleh keterampilan.

6) Media

Media merupakan sarana komunikasi yang dapat diakses seluruh masyarakat guna memudahkan individu memperoleh informasi. Media massa berupa radio, televisi, koran, majalah, situs web, YouTube, TikTok, IG dan lain-lain.

Kegagalan dalam pelaksanaan IMD dapat dipengaruhi oleh kurangnya keterampilan IMD pada ibu mengenai pelaksanaan IMD dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan IMD. Semakin terampil ibu maka semakin dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan IMD.

c. Kriteria tingkat keterampilan

Menurut Arikunto (Darmayanti, 2019) kriteria tingkat pengetahuan yaitu:

- 1) Terampil : hasil presentase 76% - 100%
- 2) Kurang Terampil: hasil persentase < 56%.

C. Manfaat IMD

Beberapa manfaat dari pelaksanaan IMD (Inisiasi Menyusu Dini) yaitu sebagai berikut :

1. Dada ibu menghangatkan bayi dengan tepat, kulit ibu akan menyesuaikan suhunya dengan kebutuhan bayi, kehangatan saat menyusu menurunkan resiko kematian karena hipotermia (keedinginan).
2. Ibu dan bayi akan merasa lebih tenang sehingga membantu pernafasan dan detak jantung bayi akan lebih stabil, dengan demikian bayi akan jarang rewel sehingga mengurangi pemakaian energi.
3. Bayi memperoleh bakteri yang tidak berbahaya (bakteri baik) yang ada di ASI ibu, bakteri baik ini akan membuat koloni diusus untuk menyaingi bakteri yang lebih ganas dari lingkungan.
4. Bayi mendapat kolostrum (ASI pertama), cairan berharga yang kaya akan antibodi (zat kekebalan tubuh) dan faktor pertumbuhan sel usus.
5. Usus bayi ketika dilahirkan masih mudah dilalui oleh kuman dan antigen lainnya. ASI merupakan makanan separo cerna sehingga mudah dicerna dan diserap oleh usus. Antibodi dalam ASI penting demi ketahanan terhadap infeksi, sehingga menjamin kelangsungan hidup sang bayi. Bayi memperoleh ASI yang tidak menyebabkan alergi, makanan selain ASI mengandung protein yang bukan dari protein manusia yang tidak dapat dicerna dengan baik oleh usus bayi.

6. Bayi menyusui dini akan lebih berhasil menyusui ASI eksklusif dan mempertahankan menyusui setelah 6 bulan.
7. Sentuhan, kuluman dan jilatan bayi pada puting akan merangsang keluarnya hormon oksitosin, karena hormon ini dapat mengurangi perdarahan pasca persalinan dan mempercepat pengecilan uterus, merupakan hormon yang membuat ibu tenang, rileks, mencintai bayi, lebih kuat menahan sakit (karena hormon ini meningkatkan ambang nyeri) dan timbul rasa suka cita, berkontraksi otot-otot di sekeliling kelenjar ASI sehingga ASI dapat terpancar keluar. Selain itu dapat mencegah terjadinya bayi blues pada ibu.
8. Ketika bayi menjilat permukaan kulit ibu, mengecap, merayap adalah cara alami bayi mengumpulkan bakteri baik untuk membangun sistem kekebalan tubuhnya layaknya imusisasi alami. Memelihara kemampuan diri untuk pertahanan diri.
9. Manfaat lain adalah Inisiasi Menyusui Dini membantu spesies manusia menjaga kemampuan bertahan hidup.

D. Cara Yang Tepat Melakukan IMD

Pelaksanaan IMD dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut (Ningsih, 2021) :

1. Segera setelah bayi lahir, bayi diletakkan di atas perut ibu
2. Keringkan seluruh tubuh bayi termasuk kepala secepatnya, kecuali kedua tangannya.
3. Tali pusat dipotong lalu dijepit. *Verniks* (zat lemak putih) yang melekat di tubuh bayi sebaiknya tidak dibersihkan karena zat ini membuat nyaman kulit bayi.

4. Tanpa dibedong bayi langsung ditengkurapkan di dada atau perut ibu dengan kontak kulit bayi dan kulit ibu. Ibu dan bayi di selimuti bersama- sama.
5. Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu. Ibu dapat merangsang bayi dengan sentuhan lembut, tetapi tidak memaksakan bayi keputing susu.
6. Bantu ibu untuk mengenali tanda-tanda atau perilaku bayi sebelum menyusui (*pre-feeding*) yang dapat berlangsung beberapa menit atau satu jam bahkan lebih.
7. Memasukan tangan kemulut, gerakan mengisap, atau mengeluarkan suara.
8. Bergerak ke arah payudara.
9. Daerah areola biasanya yang menjadi sasaran.
10. Menyentuh puting susu dengan tangannya.
11. Menemukan puting susu, reflek mencari puting (rooting) melekat dengan mulut terbuka lebar.